

# Kontribusi zuhud dan emotional intelligence terhadap organizational citizenship behavior (OCB) bagi karyawan RSUD Bhakti Asih, Karang Tengah Tangerang-Banten

Erni Endah Wahyuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96894&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Perkembangan zaman yang sangat pesat membawa masyarakat pada kehidupan sekuler, hedonistic dan matrealistik. Perubahan dalam pola kehidupan manusia, terutama kehadiran teknologi telah membentuk sistem ideologi baru yang telah menggeser tatanan sistem nilai, etika, dan moralitas religius. Dampaknya melahirkan suatu kelompok sosial yang konsumtif. Kelompok sosial ini gemar mengkonsumsi berbagai macam komoditi sekunder dan tertier sehingga menimbulkan kecemburuan sosial dan mengubah cara orang lain bertingkah laku.

Untuk itu diperlukan suatu nilai yang mampu menjembatani teknologi dengan nilai, etika, dan moralitas religius sehingga akan memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Emotional Intelligence merupakan kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan, sedangkan Zuhud merupakan karakter yang membentuk pribadi yang meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat dan mengarahkan pada sikap kejernihan jiwa. Kedua nilai ini berpotensi mampu memberikan kontribusi positif bagi nilai-nilai kehidupan.

Dalam dunia kerja juga diperlukan sikap saling membantu dan bekerjasama dengan karyawan yang lain, yang lebih dikenal dengan istilah Organization Citizenship Behavior. Tugas-tugas pemimpin akan lebih ringan jika terdapat karyawan-karyawan dengan OCB tinggi, sehingga konsekuensinya akan meningkatkan produktivitas dan kesuksesan.

OCB dipandang sebagai manifestasi dari kodrat manusia sebagai makhluk sosial, maka akan sangat mungkin dipengaruhi oleh kompetensi sosial yang dimiliki oleh pegawai. Kecerdasan emosi merupakan suatu kapasitas yang mengidentifikasikan tingkat kompetensi personal dan sosial dari karyawan yang bersangkutan, sedangkan zuhud berperan dalam dunia pekerjaan, untuk meningkatkan aktivitas dan etos kerja.

Penelitian ini menganalisis kontribusi Zuhud dan Emotional Intelligence terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCR). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teoritis. Kuisisioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah RSUD Bhakti Asih yang berjumlah 125 orang. Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, sedangkan jumlah sampel penelitian sebanyak 73 orang.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menerima hipotesis yang diajukan yaitu Zuhud dan Emotional Intelligence berkontribusi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). Hal ini ditunjukkan melalui

hasil analisis regresi berganda dengan nilai F sebesar 66,436 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut berada di bawah signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Zuhud dan Emotional Intelligence memiliki hubungan yang positif terhadap OCR. Hal ini dapat dimaknakan, bila Zuhud dan Emotional Intelligence karyawan RSUD Bhakti Asih mengalami kenaikan maka independen (Zuhud dan Emotional Intelligence) terhadap perubahan variabel dependen (OCR) adalah sebesar 65,5% sedangkan sisanya sebesar 34,5% dipengaruhi oleh variabel yang lain selain variabel Zuhud dan Emotional Intelligence.

<hr>

The world has changed lately and it has affected the society into a secular, hedonistic, and materialistic life. The change in human life pattern, especially after the presence of technology has formed a new ideology which has changed the pattern of values, ethics and moralities system that already exist before. It is also hatched a consumptive social group as a result of the change. This social group like to consume unnecessary commodity, therefore their habits emerged social jealousy and changed other people behavior.

Therefore, it is necessary to establish a value that can connect technology with religious values, ethics and morality, so that will give positive effect for life. Emotional Intelligence is an ability to use emotion effectively to reach the purpose, develop a productive relationship and reach the success. Meanwhile Zuhud is a character which forms an individual that will ignore unnecessary things and lead us to the purity of soul. Both values are potentially give positive contribution to the values of the life.

In working atmosphere it is also needed sense of help each other and cooperate with other employee, which is better known with term Organizational Citizenship Behavior (OCB). The leader's assignment will be lighter if there are employees with high OCB, so that the productivity and success will raise shrewdly as a result of that.

OCR is regarded as the manifestation of human nature as social creatures, so it will easily be affected by social competency of the employee itself. The Emotional Intelligence is a capacity which identifies personal and social competency level of the employee, meanwhile Zuhud has a role in working atmosphere to increase working ethos and activity.

The research will analyze the contribution of Zuhud and Emotional Intelligence upon Organizational Citizenship Behavior (OCB). The questionnaire used in this research is made by the researcher based on theoretical study, The validity and reliability of the questionnaire has been tested. The population of the research is in public Hospital Bhakti Asih with 125 persons involve. The researcher used Simple Random Sampling, which is the sample are taken randomly. The sample is about 73 persons.

The result of the research is accept the hypothesis, which is Zuhud and Emotional Intelligence have a contribution to Organizational Citizenship Behavior (OCB). The result is proved by double regression analysis with F score with estimation 66,436 and 0,000 signification. The signification score is under the signification that has been decided, which is 0,05 and positive. The conclusion is Zuhud and Emotional Intelligence have a positive relationship with OCB. It means that, if Zuhud and Emotional Intelligence of the public Hospital Bhakti Asih employees are increase, so the independent variable (Zuhud dan EI) against the

change of dependent variabel OCB is about 65.5%, meanwhile the rest 34,5% is affected by another variable except Zuhud and El variable.